

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi (Ariani, Purnamayanti, Hernawati 2022).

Pelayanan kebidanan diberikan pada sepanjang daur kehidupan perempuan yaitu mulai prakonsepsi, hamil, bersalin, nifas serta kesehatan reproduksi selanjutnya. Pelayanan ini bersifat komprehensif dan berkesinambungan yang sering kita sebut dengan *Continuity of Care* (CoC). CoC adalah pendekatan atau model asuhan kebidanan yang menekankan pentingnya memberikan pelayanan berkelanjutan kepada ibu dan bayi dari masa pra konsepsi hingga kesehatan reproduksi selanjutnya (Sekarini *et al.*, 2025).

CoC merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia (Ariani *et al.*, 2022).

Kesehatan ibu dan anak merupakan indikator utama dalam menilai kualitas sistem pelayanan kesehatan suatu negara. Tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih menjadi tantangan besar, baik di tingkat nasional maupun daerah. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2023, AKI di Indonesia tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB mencapai 16,9 per 1.000 kelahiran hidup. Masalah ini semakin

mengkhawatirkan ketika dilihat pada skala regional, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) NTT tahun 2023, angka kematian ibu di provinsi ini mencapai 189 kasus, sementara angka kematian bayi mencapai 824 kasus. Berdasarkan data yang di peroleh Angka kematian bayi (AKB) Di kota kupang berjumlah 34 jiwa bayi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 38 jiwa bayi. Tingginya angka ini menegaskan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan bayi di wilayah ini masih memerlukan perhatian yang serius dan peningkatan kualitas secara menyeluruh. Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Maria Imaculata Pay, tidak ada kasus kematian ibu dan bayi dalam 1 tahun terakhir.

COC memiliki peranan penting dalam menyelamatkan ibu dan bayi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Upaya penurunan AKI dan AKB yaitu meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, meningkatkan pengendalian penyakit dengan cara memberikan asuhan kebidanan *COC*, meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Kesehatan, memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin, serta meningkatkan responsivitas sistem kesehatan (Puspitaningrum, 2022).

Penerapan COC dapat mencegah terjadinya penyulit dan komplikasi, untuk itu penulis merasa terdorong untuk melakukan penerapan COC pada Ny. M.T mulai dari hamil, bersalin, nifas hingga KB dan pada By. Ny. M.T. dan berdasarkan asuhan yang diberikan maka penulis menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.T Usia Kehamilan 38-39 Minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Maria Imaculata Pay Tanggal 30 April S/D 29 Mei 2026".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka di rumuskan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.T Usia Kehamilan 38-39 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intrauterine, Letak Kepala, Keadaan Umum Ibu dan Janin Baik Di TPMB Maria Imaculata Pay Tanggal 30 April S/D 29 Mei 2026”?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.T Usia Kehamilan 38-39 Minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Maria Imaculata Pay Tanggal 30 April S/D 29 Mei 2026 dengan menerapkan pendekatan manajemen kebidanan melalui metode Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. M.T dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. M.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. M.T dengan menggunakan sistem pendokumentasian sistem SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. M.T dengan tujuh Langkah Varney dengan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. M.T dengan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

Manfaat LTA ini diarahkan untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan bagi lembaga terkait manfaat laporan tugas akhir dijabarkan secara Teoritis dan Aplikatif.

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat dan memperluas referensi mengenai asuhan kebidanan berkelanjutan khususnya pada ibu hamil dengan kondisi normal.

b. Bagi Akademik

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran, referensi, serta pengembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan tenaga pendidik dalam bidang kebidanan, khususnya terkait asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu dengan kondisi normal.

c. Bagi Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan pada kasus persalinan dengan kondisi normal.

d. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama L.K dengan judul “Laporan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. J.N G3P2A0AH2 Di Bidan Praktik Mria Imaculata Pay tanggal 04 Maret S/D 12 April 2024. Ada perbedaan yang dilakukan oleh penulis sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2026 dengan judul

“Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. M.T G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38-39 Minggu Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Maria Imaculata pay Periode 30 April S/D 28 Mei 2026” studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada periode 30 April S/D 29 Mei 2026.